

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 Rumah sakit merupakan instansi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna antara lain dari pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitasi.

Salah satu unit rekam medis yang menunjang pelayanan rekam medis dengan adanya ruang penyimpanan dengan proses penyimpanan *assembling* mengurutkan berkas rekam medis baik rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat disimpan. Karena berkas rekam medis mempunyai sifat rahasia dan aspek hukum maka keamanan fisik menjadi tanggung jawab rumah sakit, sedangkan untuk aspek isi berkas rekam medis merupakan milik dari pasien. Penyimpanan (*Filing*) adalah kegiatan menyimpan, penataan, atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan berkas rekam medis dan pengembalian berkas rekam medis (*Retrieval*) Rustiyanto dan Rahayu (2011).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan identitas pasien dan dokumen pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Informasi yang terdapat di dalam rekam medis sangat berguna karena dapat digunakan sebagai salah satu sarana komunikasi antara tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Isi Rekam medis bersifat rahasia yang harus dijaga oleh petugas kesehatan dan petugas rekam medis. Oleh karena itu rumah sakit berkewajiban menjaga keamanan dan kerahasiaan isi rekam medis pasien.

Sistem *filing* adalah salah satu bagian dalam unit rekam medis yang berfungsi menyimpan dokumen rekam medis, penyediaan dokumen rekam medis untuk berbagai keperluan, perlindungan arsip-arsip dokumen rekam medis terhadap

kerahasiaan isi data rekam medis, perlindungan arsip-arsip dokumen rekam medis terhadap bahaya rusak. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 269 Tahun 2008 pasal 12 ayat 1 bahwa rekam medis memiliki sarana pelayanan kesehatan, ayat 2 bahwa isi rekam medis merupakan milik pasien. Dapat disimpulkan bahwa bagian *filing* rumah sakit berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis dan memelihara keawetannya Sunny (2008).

Keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan dokumen rekam medis sendiri. Adapun aspek dari kerusakan yang di maksud meliputi aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis. Aspek fisik adalah kerusakan dokumen seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembaban. Untuk aspek kimiawi adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan – bahan kimia. Aspek biologis adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh tikus, kecoa dan rayap. Sedangkan untuk keamanan isi dokumen rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman, dalam peminjaman dokumen rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan dokumen di mana dan siapa peminjamnya, dan juga perlu diketahui juga kepentingan dalam peminjaman dokumen rekam medis dan harus diperhatikan dari aspek hukumnya Wijastuti (2014).

Hasil penelitian Puput Melati & Widya Tri (2018) menunjukkan dari segi aspek fisik tinta yang digunakan warna hitam sudah seragam. Kertas yang digunakan ukuran A4 berat 70 gram. Tidak adanya AC, APAR, tracer dan kamfer. Masih ada selain petugas rekam medis yang keluar masuk ke ruang *filing* sehingga dokumen rekam medis hilang. Pasien membawa sendiri dokumen rekam medisnya. Aspek biologis adanya jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus. Aspek kimiawi adanya petugas rekam medis makan/minum di ruang rekam medis. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik melakukan *literature review* tentang Tinjauan Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana keamanan dokumen rekam medis dengan metode *Literature Review*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Meninjau keamanan dokumen rekam medis di ruang *filing* dengan metode *Literature Review*.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis aspek keamanan dokumen rekam medis di ruang *filing* dengan aspek fisik.
- b. Menganalisis aspek keamanan dokumen rekam medis di ruang *filing* dengan aspek biologi.
- c. Menganalisis aspek keamanan dokumen rekam medis di ruang *filing* dengan aspek kimia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi profesi perekam medis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi perekam medis.

2. Bagi perkembangan keilmuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan pengetahuan mengenai rekam medis.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat Karya Tulis Ilmiah dengan metode *literature review*.